

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, A. (2016). *Filariasis: Pencegahan Terkait Faktor Risiko*. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung* ; 1 (02) ; 2016.
- Azim, L. O. L. (2016). Beberapa Faktor Risiko Kejadian Filariasis (Studi di Pulau Doang-Doangan Caddi Kabupaten Pangkep) (Doctoral dissertation, School of Postgraduate).
- Chadijah, S., Ningsi, N. & Veridiana, N. N. (2013). Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Filariasis di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat. *Indonesian Bulletin of Health Research*, 43(1), 201-215.
- Depkes RI. (2008). *Pedoman Program Eliminasi Filariasis Di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal PP & PL; 2008.
- Depkes RI. (2008). *Pedoman Program Eliminasi Filariasis*. Jakarta : Direktorat Jendral PP&PL.
- Djaenudin, N. (2014). *Parasitologi Kedokteran Dintinjau dari Organ Tubuh yang Diserang*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Gandahusada, S., Illahude, H.D., dan Pribadi, W. (1998). *Parasitologi Kedokteran Edisi Ketiga*. Jakarta; Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Garjito, T. A., Jastal, J., Rosmini, R., Anastasia, H., Srikandi, Y., & Labatjo, Y. (2013). Filariasis dan beberapa faktor yang berhubungan dengan penularannya di Desa Pangku-tolole, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi-moutong, Provinsi Sulawesi Tengah. *Vektora: Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit*, 5(2), 53-64.
- Juriastuti, P. (2010). Faktor Risiko Kejadian Filariasis Di Kelurahan Jati Sampurna. *Makara, Kesehatan*, 31-36. Universitas Indonesia; 2010.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2010), *Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi*. Buletin jendela epidemiologi: Filariasis di Indonesia. 2010. Diperoleh tanggal 27 Desember 2014. <http://www.depkes.go.id/downloads/publikasi/buletin/BULETIN%20FILARIASS>. [ diakses 21 Desember 2020].
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,(2020). *Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi*. Jakarta; Kementerian Kesehatan.
- Kementerian kesehatan,2008. Infodatin Eliminasi Filariasis 2020. *Situasi Filariasis di Indonesia*. Jakarta; Kementerian Kesehatan.

- Maryanti, E., Andriyani, A., & Suyanto, S. (2017). Gambaran Penderita Filariasis di Kabupaten Meranti Provinsi Riau Periode 2009-2014. *Jurnal Ilmu Kedokteran*, 10(2), 112-120.
- Masrizal. (2013). Penyakit Filariasis : *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 32-38.
- Michael, E., Bundy, D. A. P., & Grenfell, B. T. (1996). Re-assessing the global prevalence and distribution of lymphatic filariasis. *Parasitology*, 112(4), 409-428.
- Nasronudin. (2007). *Penyakit Infeksi Di Indonesia*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nurpila, V. (2016). Gambaran karakteristik Penderita filariasis di Desa Sanggu Kabupaten Barito selatan Kalimantan Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4(3), 131-138.
- Oktarina, R., Santoso, S., & Taviv, Y. (2017). Gambaran angka prevalensi mikrofilaria di Kabupaten Banyuasin pasca pengobatan massal tahap III. *BALABA: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, Sumatera Selatan ; 2017.
- Onggang, F. S. (2018). Analisis Faktor Faktor Terhadap Kejadian Filariasis Type Wuchereria Bancrofti, Dan Brugia Malayi Di Wilayah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2016. *Jurnal Info Kesehatan*, 16(1), 1-20.
- Pahlepi, R. I., & Santoso, S. (2012). Penentuan Vektor Filariasis Dan Spesies Mikrofilaria Di Puskesmas Batumarta Viii Kabupaten Oku Timur Tahun 2012. *Publikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan*, 7(3).
- Partono, F. (1998). *Parasitologi Kedokteran* . Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.94. 2014. Penanggulangan Filariasis elimenasi filariasis tahun 2020.
- Purnomo, J. Gunawan W., Magdalena L. J., Ayda R., dan Harijani A. M. (1987). *Atlas Helmintologi Kedokteran*. Jakarta: Fakultas Kedokteran tarumanagara. 203 87. 217.
- Pusdatin. 2015, *Filariasis*. Jakarta: Infodatin.
- Ramadhan, N., Yulidar, Y., Nur, A., Hadifah, Z., & Yasir, Y. (2019). Gambaran Status Endemisitas Filariasis dan Faktor yang Terkait dengan Transmisi Sesaat Pasca Survei Transmission Assessment Survei (TAS-) 1 di Kabupaten Pidie, Aceh. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 29(4).

- Sopi, I. I. P. (2014). Situasi Pasca Pengobatan Massal Filariasis Di Desa Buru Kaghu, Kecamatan Wewewa Selatan, Sumba Barat Daya. *Indonesian Journal of Health Ecology*, 13(2), 116-129.
- Supranelfy, Y., Warni, S. E., Inzana, N., & Satriani, A. V. (2019). Survei Darah Jari di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi Tahun 2017. *Jurnal Vektor Penyakit*, 13(2), 87-96.
- Sutanto, I. (2013). *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Taylor, M. J., Hoerauf, A., & Bockarie, M. (2010). Lymphatic filariasis and onchocerciasis. *The Lancet*, 376(9747), 1175-1185.
- Widoyono. (2008). *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & pemberantasan*. Semarang: Penerbit Erlangga.
- World Health Organization (1984). Lymphatic filariasis. Fourth Report of the WHO Expert Committee on Filariasis. WHO Technical Report Series 702. WHO, Geneva.
- World Health Organization (1992). Lymphatic Filariasis: The Disease and its Control. WHO Technical Report Series 821. WHO, Geneva.
- Yanuarini, C. (2015). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian filariasis di Puskesmas Tirto I Kabupaten Pekalongan*. *FIKkeS*, 8(1).